

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini disebut sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan Upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut (Sani, 2020).

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 149/IV Kota Jambi, beralamat di jalan TP. Sriwijaya, RT. 10 Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo, Provinsi Jambi. Kelas yang dijadikan dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 149/Kota Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tepatnya dibulan Mei. Penelitian ini melibatkan guru kelas dan peneliti bekerja sama dalam melakukan penelitian.

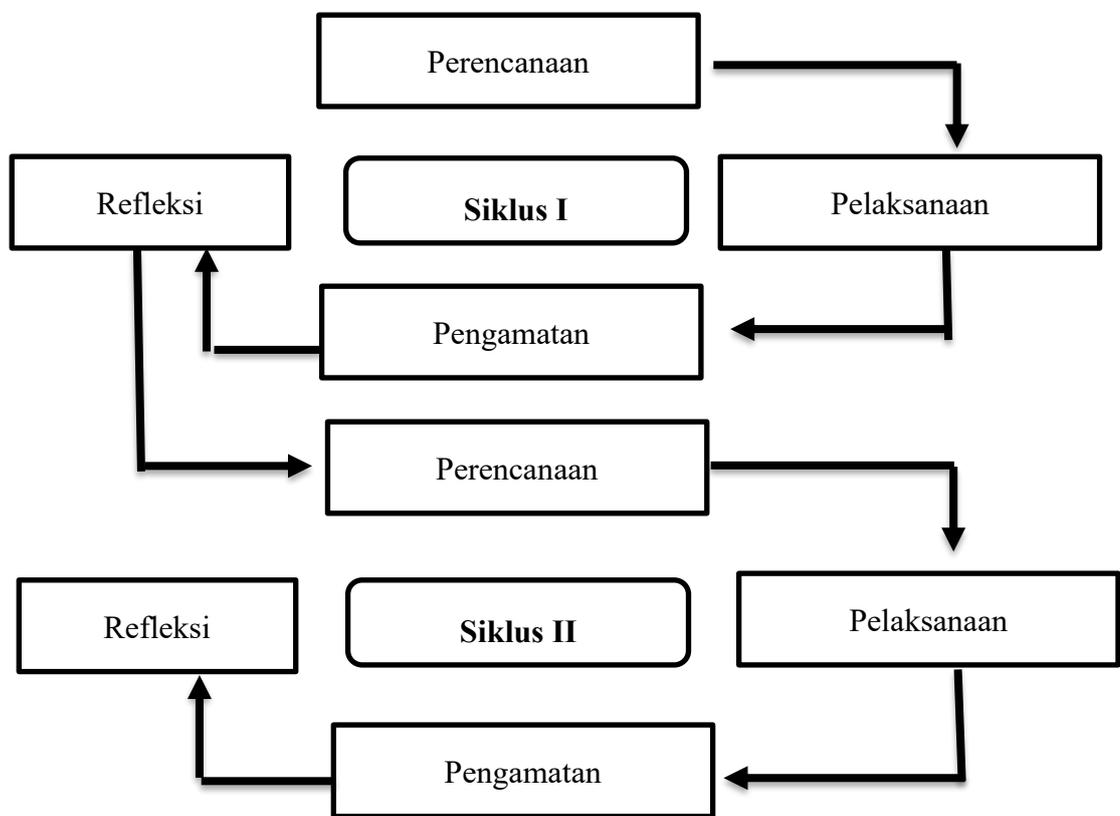
3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 15 siswa Perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model

Discovery Learning. Ada beberapa Model PTK antara lain model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang lainnya. Setiap siklus meliputi *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan tindakan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (refleksi). Siklus spiral dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas (PTK) dapat kita lihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Taggart (Parnawi, 2020)

3.5 Pelaksanaan Tindakan

3.5.1 Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai. Perencanaan yang dilakukan meliputi pembuatan instrumen pelaksanaan penelitian, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan instrumen penilaian. Peneliti menggunakan instrumen tersebut sebagai acuan untuk melihat proses pembelajaran IPAS yang berlangsung. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah- langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi dan menganalisis kurikulum.
- b) Mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar penilaian
- c) Mempersiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran yang diperlukan.
- d) Mengembangkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi atau instrumen penelitian dan dokumentasi.

Pada tahap perencanaan tindakan ini, perlu dilihat kembali refleksi awal yang telah dilakukan. Dalam merancang suatu kegiatan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran serta dalam menentukan tindakan apa yang akan di ambil perlu mempertimbangkan keadaan dan suasana subjektif dan objektif. Dalam merencanakan tindakan ini perlu mempertimbangkan secara jelas dan khusus sesuai dengan spesifikasi permasalahan yang telah ditemukan dari analisis awal.

3.5.2 Tindakan

Pelaksanaan merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan dikelas, pelaksanaan ini mengacu pada modul ajar

yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu modul ajar dengan penerapan model *Discovery Learning*. Pelaksanaan ini dilaksanakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah-langkah praktis tindakan yaitu :

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran
- 3) Guru menanyakan kondisi siswa
- 4) Guru mengisi kehadiran siswa
- 5) Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran
- 6) Guru melakukan apersepsi
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati video pembelajaran yang akan dipelajari
- 2) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari
- 3) Guru memperkuat materi dengan menjelaskan kembali materi pembelajaran tersebut
- 4) Peserta didik dan guru mencoba membahas bersama-sama mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari
- 5) Peserta didik dibagi beberapa kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik atau lebih
- 6) Peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD yang telah diberikan

- 7) Peserta didik secara bergantian ditunjuk oleh guru untuk membacakan langkah kerja pada LKPD
- 8) Peserta didik di bimbing dan arahkan guru untuk mengerjakan LKPD yang sudah di bagikan dengan sesuai langkah yang ada di LKPD
- 9) Peserta didik berdiskusi menentukan cara menyelesaikan persoalan
- 10) Guru meminta peserta didik untuk menampilkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
- 3) Guru melakukan penilaian hasil belajar
- 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- 5) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik

3.5.3 Pengamatan/Observasi

Tahap pengamatan/observasi ini sebenarnya berjalan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti sebagai guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar/instrumen observasi. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario pembelajaran dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya peneliti (praktisi) dan guru (observer) berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning*. Keseluruhan hasil pengamatan ditulis dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan berakhirnya kegiatan penelitian. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

3.5.4 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi secara kritis pada siswa, suasana kelas dan guru. Peneliti melakukan refleksi setelah melakukan pengamatan. Peneliti dengan guru pendamping melakukan diskusi, menganalisis atau menyimpulkan data melalui observasi dan mengevaluasi terhadap yang dilakukan dalam kegiatan. Apabila sesuai hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka akan dilakukan persiapan untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya. Akan tetapi jika hasil tindakan menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran serta sudah mencapai standar yang diinginkan, maka penelitian dapat di akhiri.

3.6 Jenis Data

Data adalah segala sesuatu yang diperoleh dengan suatu metode pengumpulan data yang akan diperiksa dan dianalisis dengan menggunakan

metode lain yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu hasil yang dapat digunakan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan sesuatu (Baba, 2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disebut Penilaian Tindakan Kelas (PTK), yang menggabungkan dua jenis metode penelitian : metode kuantitatif dan kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, misalnya data rata-rata nilai ulangan harian siswa (Suparto, 2012). Data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka atau dapat diukur secara numerik. Data ini sering digunakan dalam analisis statistik untuk mengukur, menghitung, dan membuat perbandingan. Data kuantitatif menjelaskan "berapa banyak", "berapa sering", atau "berapa besar" sesuatu terjadi. Data kuantitatif ini digunakan untuk membuat suatu penilaian pada hasil belajar siswa.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berdasarkan angka. Data kualitatif merupakan metode penilaian pengetahuan yang menggunakan deskripsi data berupa deskripsi sebagai alat menemukan keterangan (Lestari, 2022). Jenis data yang dimasukkan dalam PTK ini adalah: (1) tanggapan guru ketika menggunakan model *Discovery Learning*, (2) data proses belajar siswa ketika menggunakan model *Discovery Learning*. (3) Hasil tes belajar siswa dalam pembelajaran dengan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan

hasil belajar siswa.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2014) data adalah setiap fakta atau informasi yang dapat digunakan untuk mendukung suatu informasi tertentu, sedangkan informasi adalah hasil analisis data yang digunakan untuk mendukung suatu kebutuhan tertentu. Teknik observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi.

3.7.1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan informasi yang dapat digunakan untuk memberikan diagnosis atau indikasi lainnya (Baba, 2017). Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang sedang berlangsung, individu-individu yang hadir dalam lingkungan tersebut, aktivitas dan aktivitas yang sedang berlangsung, serta peristiwa yang sedang terjadi berdasarkan sudut pandang individu yang ada di sana.

Observasi digunakan untuk memahami perkembangan proses pembelajaran selama berlangsungnya kegiatan penelitian dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Data yang diperoleh dari pengamatan pengamat sepanjang proses pembelajaran tentunya digunakan sebagai alat ukur keberhasilan kegiatan pendidikan. Instrumen yang digunakan meliputi observasi siswa dan pedoman kegiatan observasi. Observasi apa pun yang dilakukan penulis dapat membantu mereka memahami kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi.

3.7.2 Tes

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan tes deskriptif. Tes merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan informasi mengenai karakteristik suatu benda (Widoyoko, 2014). Tes tertulis tentang materi dalam IPAS digunakan untuk menilai kemampuan subjek dalam memahami materi pelajaran. Bentuk soal dalam tes subyektif terdiri dari soal ganda yang berjumlah minimal 20 butir soal, soal ini yang berasal dari pendidikan IPAS.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memahami hasil belajar IPAS di kelas IV yaitu pada ranah kognitif yang meliputi menerapkan (C3), analisis (C4), dan mengevaluasi (C5). Kegiatan pembelajaran IPAS nantinya menggunakan model *Discovery Learning* untuk mengetahui peningkatan dari hasil belajar siswa.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang dapat digunakan oleh seorang penulis kualitatif untuk memperoleh gambaran dari pandangan subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau dibuat secara diam-diam oleh subjek (Baba, 2017). Dokumen dapat berupa tulisan seseorang, ilustrasi, atau cerita monumental. Dokumen yang memuat muatan tertulis meliputi catatan sejarah, kisah hidup, catatan biografi, dokumen hukum, dan kebijakan. dokumen yang berisi gambar, seperti foto, gambar kehidupan sehari-hari, sketsa, dan lainnya. Dokumen yang berisi cerita, misalnya cerita seni, dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil observasi akan lebih reliabel atau dapat

dipercaya bila didasarkan pada pengalaman pribadi, pengalaman sekolah, lingkungan kerja, pengalaman masyarakat, dan otobiografi. Untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka hasil foto sebagai bukti fisik yang sah bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

3.8 Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan penulis untuk mendapatkan data kuantitatif tentang variabel yang diteliti (Sugiyono, 2020). Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah catatan observasi, hasil belajar dan dokumentasi.

3.8.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil kegiatan observasi guru dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan sintaks model *Discovery Learning*. Pada penelitian ini terdapat lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

3.8.1.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor					Keterangan Ketercapaian
		1	2	3	4	5	
I	Pra Pembelajaran						
1	Melakukan penataan dan persiapan						5 = Sangat Baik

	ruangan kelas guna mendukung kegiatan belajar mengajar							4 = Baik 3 = Cukup Baik
2	Mengatur kondisi kelas agar tertib dan melakukan pengecekan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai							2 = Kurang 1=Sangat Kurang
3	Mempersiapkan materi							
4	Penyesuaian kelas							
II	Membuka Pembelajaran							
1	Guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu							
2	Guru melakukan presensi							
3	Guru memeriksa kerapian dan mengkondisikan kelas untuk siap mengikuti pelajaran							
4	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan pertanyaan pematik terkait materi pembelajaran							
5	Guru mengkonfirmasi tujuan pembelajaran materi yang akan							

	dipelajari hari ini						
III	Kegiatan Inti						
1	Guru menjelaskan langkah – langkah pembelajaran						
2	Guru membagi kelompok pelajar						
3	Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)						
4	Guru memberikan bimbingan guna mendapatkan informasi						
5	Guru membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok						
6	Guru memberikan motivasi pada siswa yang menyelesaikan tugas LKPD						
7	Ketika siswa melakukan kegiatan, guru memberikan fasilitas						
8	Siswa menyajikan hasil diskusi didik						

9	Guru memimpin diskusi siswa						
10	Guru mengatur jalannya presentasi dari masing – masing kelompok						
11	Guru mendorong siswa menyimpulkan hasil diskusi						
12	Guru mendorong kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi						
13	Guru membahas hasil presentasi						
14	Siswa mengumpulkan LKPD						
IV	Penutup						
1	Mengajak siswa menyimpulkan materi secara kolaboratif dan memberikan ruang untuk mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran						
2	Melakukan penguatan konsep guna memastikan siswa memahami inti dari materi yang telah dipelajari						

3	Menilai sejauh mana siswa menguasai materi setelah mengikuti proses pembelajaran berbasis <i>Discovery Learning</i>						
4	Menutup pembelajaran dengan do'a Bersama						
Jumlah							
Perolehan Skor Total							

Nilai akhir :

$\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum (135)}} \times 100\%$

Keterangan :

Predikat	Nilai
Sangat baik (SB)	81-100
Baik (B)	61-80
Cukup Baik (CB)	41-60
Kurang (K)	21-40
Sangat Kurang (SK)	≤ 20

3.8.1.2 Lembar Observasi Siswa

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Siswa

No	Nama	Indikator			Jumlah	Persen
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
		Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah	Keterlibatan siswa aktif dalam kelompok	Siswa mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses discovery		
1	AS					
2	AJT					
3	AR					
4	AMK					
5	AAG					
6	BAR					
7	DU					
8	DTS					
9	J					
10	MZA					
11	MAZ					
12	MF					
13	MF					
14	NP					
15	NAH					
16	OPY					
17	PMJ					
18	RA					

19	HKL					
20	S					
21	YBS					
22	MCB					
Jumlah Skor						

Nilai Perorangan :

$\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum (20)}} \times 100\%$

Nilai Maksimum (20)

3.8.1.3 Lembar Tes

Tes hasil belajar merupakan suatu jenis kegiatan atau alat yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Ani, 2015). Tes dilakukan pada awal dan akhir setiap bab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan social (IPAS) pada siswa kelas IV setelah dilakukan proses pengajaran dengan menggunakan metodologi *Discovery Learning*.

Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar IPAS yaitu pada ranah kognitif menerapkan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5) pada kompetensi dasar penjelasan skala melalui denah. Tes obyektif berupa ganda merupakan jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus pembelajaran.

3.8.1.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang

digunakan untuk mengekstrak informasi tentang permasalahan yang ada di suatu sekolah atau wilayah terkait sekolah, kantor, atau wilayah kantor. Dokumen-dokumen yang dibuat sebagai Lembar Kerja Didik Peserta (LKPD) dan foto-foto ini merupakan bagian dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disajikan sebagai dokumentasi peristiwa yang terjadi selama proses pengajaran dengan paradigma *Discovery Learning*. Data penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan pendidikan pada setiap tahapan penelitian dapat dikumpulkan melalui dokumentasi penulis..

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul semua. Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan untuk membantu guru dalam menarik kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan analisisnya dengan lembar observasi guru dan siswa serta hasil belajar siswa.

3.9.1 Data Observasi

Observasi merupakan proses pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Data observasi yang diperoleh untuk merefleksi siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif.

1. Penilaian Hasil Observasi

Penilaian hasil observasi aktivitas guru dan siswa ditentukan dengan rumus.

a. Penilaian Observasi Guru

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum (135)}} \times 100\%$$

b. Penilaian Observasi Siswa

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum (20)}} \times 100\%$$

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi

Judul Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator
Menerapkan model <i>discovery learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) pada siswa di kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi	Hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) pada siswa dengan menggunakan model <i>discovery learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu dalam mengidentifikasi masalah yang ada (kognitif) 2. Siswa dapat terlibat aktif dalam kelompok (afektif) 3. Siswa mampu mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses <i>discovery</i> (psikomotor)

3.9.2 Data Tes

Data dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan ketuntasan pembelajaran berdasarkan penelinaian. Dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai 70 pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan beberapa cara salah satunya menggunakan Teknik tes. Pada penelitian ini tes akan dilakukan pada saat peneliti mengadakan

pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi. Alat tes yang digunakan dapat berupa pilihan ganda.

3.9.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang akan digunakan dalam pembelajaran tindakan kelas adalah berupa foto-foto yang diambil selama pembelajaran sebagai data visual untuk merangkum data dari penulis atau siswa selama mengikuti perkuliahan IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dokumen berupa gambar meliputi foto pembelajaran, video, perangkat pembelajaran seperti modul ajar, LKPD, soal tes, jawaban dan hal penting lainnya sebagai penguat data penelitian.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah teknik yang digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar mudah dipahami. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan Miles dan Huberman yang meliputi :

1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara ditulis dalam catatan lapangan yang memuat dua bagian yakni reflektif dan deskriptif. Catatan reflektif adalah catatan yang terdiri dari komentar, pendapat, kesan dan tafsiran mengenai temuan yang ditemui dan merupakan bahan pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Catatan deskriptif adalah catatan apa adanya (catatan mengenai apa yang didengar, dilihat dan dirasakan oleh peneliti).

2. Reduksi Data

Pada tahap ini data yang diperoleh akan dipilih mana yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2015) reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Reduksi data biasanya dilakukan dengan dibantu dengan peralatan elektronik, seperti komputer mini yang digunakan untuk memberi kode pada berbagai aspek tertentu. Reduksi data juga digunakan oleh peneliti untuk memandu penelitian agar mencapai tujuan yang dicapai.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk pengemasan suatu data secara visual sedemikian sehingga data lebih mudah dipahami. Tanpa ada penyajian yang tepat, seorang peneliti akan kesulitan untuk menganalisis hasil akhir penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, diagram, maupun grafik. Pemilihan bentuk penyajian ini disesuaikan dengan jenis datanya, ya. Misalnya, diagram atau grafik sesuai untuk data kuantitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini bersifat sementara namun dengan bertambahnya data dapat berubah jika tidak didapati bukti – bukti kuat yang mendukung tahap penelitian berikutnya.

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi sebagai peserta penelitian, maka semua nama di inisialkan dengan kata lain demi menjaga rahasia data peserta penelitian semua nama kecuali lokasi ditulis sesuai aslinya. Selain itu, semua partisipasi pada penelitian atas izin dari kepala sekolah.

3.12 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi. Penelitian dikatakan berhasil jika jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70 maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

3.13 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan proses introspeksi terhadap data yang disajikan secara jelas dan ringkas, namun juga melibatkan perhitungan yang panjang (Susilo, 2007). Menurut Miles dan Hiberman (Sugiono, 2013) kesimpulan pada awalnya tampak bersifat alami, namun lama kelamaan akan mengalami perubahan. Perubahan terjadi jika bukti - bukti pendukungnya tidak dipahami pada saat pengumpulan data. Apalagi jika penulis menulis kelengkapan yang panjang, maka mempunyai pendukung yang kuat. Dengan demikian kesimpulan yang diuraikan penulis pada tahap pertama dapat diartikan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi target keberhasilan dapat tercapai setelah diberikan model *Discovery Learning*

yang optimal dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama beberapa siklus.

